

Analisa keberhasilan pengelolaan irigasi kecil oleh perkumpulan petani pemakai air (P3A) di Jawa Barat

Sutrisno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71689&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah telah menetapkan kebijaksanaan untuk menyerahkan jaringan irigasi kecil dibawah 500 ha kepada perkumpulan petani pemakai air (P3A). Pelaksanaan kegiatan penyerahan irigasi kecil selain dimaksudkan untuk memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada P3A dalam mengelola jaringan irigasi juga untuk mengurangi beban biaya pemerintah pada sub sektor irigasi.

Tulisan ini mengkaji sampai sejauh mana keberhasilan pengelolaan irigasi kecil yang dilaksanakan oleh P3A pasca penyerahan. Jaringan irigasi sampel yang dilakukan di DI Cinangka II dan DI Cipanumbangan, Jawa Barat. Sejumlah analisis yang dilakukan adalah : (i) Kemampuan teknis dan finansial P3A dalam pengelolaan O&P menghasilkan kinerja efisien, efektif dan memuaskan anggotanya. (ii) Analisis NPW, IRR dan B/C bila pelaksanaan O&P dilakukan oleh pemerintah dan P3A menghasilkan nilai NPW Rp 7.160.813, IRR 41,93% s.d 42,64% dan B/C 3,92-3,99 sehingga kegiatan tersebut layak diberi prioritas utama.

Bilamana pola tanam diganti dengan yang mempunyai penghasilan yang lebih baik (bawang putih) maka menghasilkan IRR 73,33% s/d 151,07% dan BIC 8,91 s/d 29,87. (iii) Analisis konstruksi dan O&P dilakukan oleh investor hasilnya P3A dapat mengembalikan dana pinjaman. (iv) Analisis regresi dengan memasukkan faktor infasi (4 model) hasilnya 1. $LY = 1,824 + LX2$, 2. $LY = 0,881 + LXI$, 3. $LY = 0,786 + LXI$, 4. $LY = 0,498 + LXI$, dan analisis regresi dengan memasukkan faktor rate US \$ hasilnya $LY = 1,824 + LX2$.

Dimana X1 adalah faktor konstruksi dan X2 faktor O&P. Seluruh model menghasilkan Y (benefit) yang positif.

.....

The Government has implemented the policy of handing over of small irrigation schemes (below 500 ha) to Water User Associations (WUAs or P3As). Implementation of handing over activities in addition to giving more authority to WUAs/P3As in water management of schemes also helping reducing the Government burden of funding for irrigation sub-sector.

This paper analyses howfar the success of WUAs/P3As succeeded in the irrigation management following the hand over. The schemes that have been taken up for sample analysis are DI Cinangka II and DI Cipanumbangan in West Java. The following analysis have been carried out: (i) The technical and financial abilities of WUAs/P3As in carrying out operation and maintenance (O& M/ O&P) in efficient and effective manner to satisfy the board members. (ii) Economic and financial analysis such as NPW, IRR and BIC in the case of operation and maintenance of the scheme carried out by the Government and WUAs/P3As resulted in NPW of Rp. 7,160,813. IRR of 41.93% upto 42.64% and BIC of 3.92 upto 3.99. Thus the activity of operation and maintenance by WUAs/P3As can be given first priority. If the paddy is replaced by crop which has more income than paddy say garlic resulted in an IRR of 73.33% upto 151.07% and BIC of 8.91 upto 29.87. (iii) Loan repayment capability of WUAs/P3A based on the investor point of view on construction, operation and maintenance, proved to be feasible. (iv) Regression analysis using inflation

factor (4 models) resulted in 1. $LY = 1.824 + LX2$, 2. $LY = 0.881 + LX1$, 3. $LY = 0.786 + LXI$ 4. $LY = 0.498 + LXI$, and the regression analysis by considering the effect of exchange rate factor of USA resulted in $LY = 1.824 + LX2$.

Where XI is construction factor and X2 in O&M factor. All the above 4 (four) methods have shown profitable and positive results.